

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KUALITAS AUDIT, MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Fadhila Putri Afifah¹⁾, Herawati²⁾, Yunilma³⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: fadhilaputriaafifah@gmail.com, hera_devopi@yahoo.com, yunilmaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur, serta memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta seperti apa adanya [1]. Integritas laporan keuangan memberikan informasi yang akurat dan terlepas dari tindakan yang disengaja oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang berintegritas berarti laporan keuangan tersebut benar, akurat, dan terhindar dari manipulasi data keuangan pada saat proses penyusunan laporan keuangan [2]. Salah satu kasus integritas laporan keuangan terjadi pada perusahaan Garuda Indonesia Tbk (GIAA), perusahaan ini akhirnya menyajikan ulang (*restatement*) laporan keuangan tahun buku 2018, dalam penyajian ulang tersebut Garuda mengalami kerugian bukan keuntungan yang sebelumnya dilaporkan. Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan perusahaan ini mengalami kerugian sebesar US\$ 175 juta atau setara dengan Rp. 2,45 Triliun. Hal ini terjadi karena perusahaan ini mencatat piutang PT Mahata Aero Technology untuk penyediaan teknologi wi-fi sebagai pendapatan.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa konflik kepentingan dan asimetris informasi yang muncul dapat dikurangi dengan mekanisme pengawasan yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan berbagai pihak [3]. Pihak independen dari luar perusahaan dibutuhkan untuk meminimalkan konflik agensi yang diharapkan dapat bertindak sebagai mediator antara *agent* dan *principal*. Auditor merupakan pihak independen yang dianggap mampu untuk mewakili sebagai mediator untuk pihak *agent* dan *principal*.

Penelitian meneliti tentang Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan atau 95 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengujian Uji Statistik

Variabel Penelitian	B	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-7,506	-0,883	0,380	
Independensi Auditor	0,424	1,685	0,096	Ditolak
Kualitas Audit	0,476	2,057	0,043	Diterima
Manajemen Laba	-0,806	-2,889	0,005	Diterima
Ukuran Perusahaan	2,170	0,857	0,394	Ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 20

Berdasarkan Pengujian Hipotesis diatas ditemukan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang menjaga kredibilitasnya akan mengganti auditor dan seorang auditor ditugaskan dalam perusahaan selama 3 tahun untuk mengaudit laporan keuangan dan apabila lebih dari 3 tahun bisa saja auditor kehilangan independensinya . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem & Yuliana [2]. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan [4]. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hasil ini menunjukkan bahwa bahwa auditor yang bergabung dalam KAP *big four* dipercaya dalam pelaksanaan tugasnya untuk menemukan adanya kesalahan atau kekurangan dalam laporan keuangan dan memastikan kesesuaian laporan keuangan tersebut dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrina dan Raina [5]. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Adriansano & Nuryantoro [6].

Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hasil ini menunjukkan manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen yang dapat mempengaruhi laba yang di laporkan dalam laporan keuangan sehingga menurunkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Rahayu [7]. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Lubis, *et all* [8].

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar maupun perusahaan kecil akan tetap menerbitkan laporan keuangan yang berintegritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mais & Nuari [9]. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Rizkita & Leny [10].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, kualitas audit dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan perusahaan selain perusahaan jasa,

menambah periode pengamatan dan menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [2] S. Ayem dan D. Yuliana, “Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017),” *J. Akunt. Manaj. Akmenika*, vol. 16, no. 1, hal. 197–207, 2019.
- [3] M. C. Jansen dan W. . Meckling, “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure,” *J. Financ. Econ.*, 1976.
- [4] B. Setiawan, “Pengaruh Independensi, Kualitas Audit Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012,” *Jom Fekon*, vol. 2, no. 2, 2015.
- [5] R. Febrina dan L. S. Rabaina, “Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, hal. 96–106, 2019,
- [6] A. C. Andriansano dan Nuryantoro, “Pengaruh Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013),” *e-Proceeding Manag.*, vol. 2, no. 1, hal. 410–417, 2015.
- [7] M. R. Sari dan S. Rahayu, “Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2012),” *Proc. SNEB*, hal. 1–7, 2014.
- [8] I. P. Lubis, L. Fujianti, dan R. Amyulianthy, “Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *Ultim. Account.*, vol. 10, no. 2, hal. 138–149, 2018.

- [9] R. G. Mais dan F. Nuari, “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan,” *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, 2016.
- [10] A. Rizkita dan S. Leny, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014),” *E-Proceeding*, vol. 2, no. 3, hal. 3109–3115, 2015.

Buku

- [1] Mulyadi, *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.